

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Asuhan

Lokasi dilaksanakannya pemberian asuhan bertempat di PMB Siti Rohmah SKM., M.Kes, Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Waktu dilaksanakannya pemberian asuhan dimulai setelah laporan disetujui.

B. Subjek Laporan Kasus

Bayi yang memiliki Berat Badan tidak sesuai dengan usianya di PMB Siti Rohmah, SKM., M.Kes Kabupaten Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah format asuhan kebidanan pada bayi.

D. Teknik dan Cara Pengumpulan Data

Pada studi kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari orang yang bersangkutan. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi, langsung, dan pemeriksaan antropometri terhadap Bayi. Kemudian wawancara pada ibu dari bayi atas keluhan yang dialami saat ini. Setelah itu dilakukan observasi dengan mengkaji keadaan umum dan TTV bayi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data ini diperoleh dari rekam medik pasien, buku KIA, studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal yang membahas masalah status gizi bayi balita dan tambahan menu MPASI, serta membuat studi dokumentasi berupa SOAP.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan pengambilan data, penulis menggunakan bahan dan alat sebagai berikut :

1. Bahan

- a. Bubuk daun kelor
- b. MPASI

2. Alat

- a. Timbangan Berat Badan
- b. Alat Pengukur Tinggi Badan
- c. Metline
- d. Timbangan makanan
- e. KMS (Kartu Menuju sehat)
- f. Buku tulis

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1	Sabtu 08 April 2023	Kunjungan I - Menjelaskan pada ibu bahwa anaknya akan dijadikan pasien dalam studi kasus laporan tugas akhir, dan setelah disetujui ibu diminta untuk menandatangani <i>Inform Consent</i>. - Melakukan pendekatan dan membina hubungan baik dengan pasien. - Melakukan pemeriksaan antropometri dan memberitahukan hasil pemeriksaan. - Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kebutuhan bayi terutama gizi seimbang untuk mencukupi kebutuhan gizi. - Memberikan penjelasan manfaat bubuk daun kelor kepada ibu untuk mencukupi kebutuhan nutrisi anaknya. - Melakukan kesepakatan untuk kunjungan selanjutnya.
2	Minggu 09 April 2023	Kunjungan II - Melakukan anamnesa - Melakukan pemeriksaan antropometri - Memberitahu hasil pemeriksaan - Memberitahu ibu tentang gizi seimbang - Memberikan ibu bubuk daun kelor - Menganjurkan kepada ibu untuk menambahkan bubuk daun kelor dalam MPASI bayi nya selama 7 hari. - Membuat kesepakatan dengan ibu untuk kunjungan selanjutnya.

3	Senin 10 April 2023	Kunjungan III - Melakukan anamnesa - Melakukan pemeriksaan antropometri - Memberitahu hasil pemeriksaan - Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan lain yang dialami oleh bayinya setelah dilakukan penambahan bubuk daun kelor pada menu MPASI. - Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan penambahan bubuk daun kelor dalam menu MPASI-nya . - Menganjurkan ibu untuk membuat menu MPASI lebih bervariasi dan menarik agar anak jadi lebih tertarik dan nafsu makan. - Membuat kesepakatan dengan ibu untuk kunjungan selanjutnya.
4	Selasa 11 april 2023	Kunjungan IV - Melakukan anamnesa - Melakukan pemeriksaan antropometri - Memberitahu hasil pemeriksaan - Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan lain yang dialami oleh bayinya setelah dilakukan penambahan bubuk daun kelor dalam MPASI anaknya. - Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan penambahan bubuk daun kelor dalam MPASI nya. - Menganjurkan ibu untuk membuat menu MPASI lebih bervariasi dan menarik agar anak jadi lebih tertarik dan nafsu makan

		dan juga dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi melalui sayur dan buah lainnya. g. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya.
5	Rabu 12 April 2023	Kunjungan V a. Melakukan anamnesa kepada ibu apakah bayi terdapat keluhan atau tidak b. Melakukan pemeriksaan antropometri c. Memberitahu hasil pemeriksaan d. Memberitahu ibu karena telah berhasil menaikkan berat badan bayinya dengan cara memberikan bubuk daun kelor setiap hari dalam menu MPASI nya. e. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan penambahan bubuk daun kelor dalam menu MPASI-nya meskipun hanya selingan beberapa kali dalam seminggu. f. Menganjurkan ibu untuk tetap membuat menu MPASI lebih bervariasi dan menarik agar anak jadi lebih tertarik dan nafsu makan dan juga dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi melalui sayur dan buah lainnya. g. Menganjurkan ibu untuk selalu memeriksakan pertumbuhan dan perkembangan bayinya di tenaga kesehatan terlatih agar dapat mengetahui jika bayi normal atau terdapat penyimpangan..

6	Kamis 13 April 2023	Kunjungan VI - Melakukan anamnesa kepada ibu apakah bayi terdapat keluhan atau tidak - Melakukan pemeriksaan antropometri - Memberitahu hasil pemeriksaan - Memberikan ibu bubuk daun kelor - Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan penambahan bubuk daun kelor dalam menu MPASI-nya. - Menganjurkan ibu untuk tetap membuat menu MPASI lebih bervariasi dan menarik agar anak jadi lebih tertarik dan nafsu makan dan juga dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi melalui sayur dan buah lainnya. - Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan bayi dnngan makanan yang bergizi seimbang.
7	Jumat 14 April 2023	Kunjungan VII - Melakukan anamnesa kepada ibu apakah bayi terdapat keluhan atau tidak - Melakukan pemeriksaan antropometri - Memberitahu hasil pemeriksaan - Memberikan apresiasi kepada ibu - Memberitahu ibu karena telah berhasil menaikkan berat badan bayinya dengan cara memberikan bubuk daun kelor setiap hari dalam menu MPASI - Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan variasi MPASI yang menarik.

		g. Memberitahu ibu untuk memeriksakan anaknya 1 bulan sekali di fasilitas kesehatan.
--	--	--